

## DAILY MARKET INSIGHT

Kamis, 24 April 2025

### Global

Tiga indeks utama Amerika Serikat (AS) ditutup lebih tinggi karena harapan bahwa ketegangan perdagangan AS-Tiongkok akan segera mereda. Presiden Donald Trump juga mengisyaratkan bahwa ia tidak berencana untuk mencopot Ketua Federal Reserve Jerome Powell dari jabatannya sebagai pemimpin bank sentral. Dow Jones Industrial Average naik 419,59 poin, atau 1,07%, dan ditutup pada 39.606,57. S&P 500 naik 1,67% dan ditutup pada 5.375,86, dan Nasdaq Composite menguat 2,50% dan ditutup pada 16.708,05. Ketiga indeks membukukan kenaikan berturut-turut. Menteri Keuangan Scott Bessent mengatakan AS dan Tiongkok memiliki peluang untuk mencapai "kesepakatan besar" dalam perdagangan. Saat tampil di Institute of International Finance di Washington, D.C., ia berkata ingin menyeimbangkan kembali hubungan perdagangan antara negara. Sementara kabar dari Korea Selatan, PDB berkontraksi 0,1% tahun ke tahun pada kuartal pertama, menandai kontraksi pertama dalam ekonominya sejak kuartal keempat tahun 2020. Data dari Bank Korea menunjukkan bahwa penurunan tersebut sebagian besar disebabkan oleh jatuhnya konstruksi, dengan sektor tersebut berkontraksi 12,4% tahun ke tahun.

### Domestik

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 22-23 April 2025 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 5,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,50%. Keputusan ini konsisten dengan upaya menjaga prakiraan inflasi 2025 dan 2026 tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1%, mempertahankan stabilitas nilai tukar Rupiah yang sesuai dengan fundamental di tengah makin meningkatnya ketidakpastian global, serta untuk turut mendukung pertumbuhan ekonomi. Ke depan, Bank Indonesia terus mencermati ruang penurunan BI-Rate lebih lanjut dengan mempertimbangkan stabilitas nilai tukar Rupiah, prospek inflasi, dan perlunya mendorong pertumbuhan ekonomi.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD bergerak menguat pada perdagangan kemarin. Dollar index ditutup dilevel 99,71. Selanjutnya perhatian investor akan tertuju pada data pengangguran AS yang akan dirilis malam hari ini. Spot USD/IDR ditutup di level 16.870/16.880. Hari ini spot diperkirakan akan diperdagangkan pada rentang 16850-16920. Dari pasar obligasi, yield surat utang Indonesia bergerak naik 1-2bps pada tenor 5 dan 20-tahun. Untuk obligasi tenor 10-tahun, cenderung tidak bergerak paska Bank Indonesia memutuskan untuk menahan tingkat suku bunga kebijakan kemarin.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.03%	1.65%
U.S	(0.10%)	2.40%

BONDS	22-Apr	23-Apr	%
INA 10 YR (IDR)	6.99	6.96	(0.44)
INA 10 YR (USD)	5.41	5.32	(1.59)
UST 10 YR	4.40	4.38	(0.45)

INDEXES	22-Apr	23-Apr	%
IHSG	6538.27	6634.38	1.47
LQ45	730.31	744.78	1.98
S&P 500	5287.76	5375.86	1.67
DOW JONES	39186.98	39606.5	1.07
NASDAQ	16300.42	16708.0	2.50
FTSE 100	8328.60	8403.18	0.90
HANG SENG	21562.32	22072.6	2.37
SHANGHAI	3299.76	3296.36	(0.10)
NIKKEI 225	34220.60	34868.6	1.89

FOREX	23-Apr	24-Apr	%
USD/IDR	16880	16885	0.03
EUR/IDR	19252	19164	(0.45)
GBP/IDR	22472	22430	(0.19)
AUD/IDR	10796	10739	(0.53)
NZD/IDR	10086	10052	(0.34)
SGD/IDR	12871	12843	(0.21)
CNY/IDR	2310	2314	0.14
JPY/IDR	118.97	118.24	(0.61)
EUR/USD	1.1405	1.1350	(0.48)
GBP/USD	1.3313	1.3284	(0.22)
AUD/USD	0.6396	0.6360	(0.56)
NZD/USD	0.5975	0.5953	(0.37)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Business Confidence APR	68	68	60
KR	GDP Growth Rate YoY Adv Q1	-0.1%	1.2%	0.3%
DE	Ifo Business Climate APR		86.7	85.5
US	Durable Goods Orders MoM MAR		0.9%	1.7%
US	Initial Jobless Claims APR/19		215K	218.0K
US	Existing Home Sales MAR		4.26M	4.18M

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics